

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Vegetasi bawah perkebunan kelapa sawit pada TBM didominasi oleh *Asystasia intrusa* dan *Mucuna bracteata*, pada TM Dewasa didominasi *Asystasia intrusa*, *Ploecnemia irregularis*, dan *Selaginella wildenowii*, pada TM Tua didominasi *Nephrolepis cordifolia*, *Asystasia intrusa* , dan *Ploecnemia irregularis*
2. Serangga pada perkebunan kelapa sawit TBM didominasi oleh ordo Coleoptera yang didominasi oleh family Coccinellidae dan ordo Hemiptera yang didominasi oleh family Alydidae. Pada TM Dewasa didominasi oleh ordo Orthoptera yang didominasi oleh family Acrididae dan Tettigoniidae dan ordo Hymenoptera yang didominasi oleh family Braconidae. Pada TM Tua didominasi oleh ordo Orthoptera yang didominasi oleh family Acrididae, Tettigoniidae dan ordo Hemiptera yang didominasi oleh family Pyrrhocoridae.
3. Keanekaragaman serangga pada TBM, TM Dewasa dan TM Tua memiliki keanekaragaman sedang.
4. Peran serangga pada ketiga lokasi (TBM, TM Dewasa dan TM Tua) yang ditemukan ialah fitofag, predator, parasitoid dan penyerbuk.

B. Saran

Vegetasi bawah menjadi sumber pakan bagi serangga, termasuk serangga hama perkebunan kelapa sawit, keberagaman vegetasi dapat mempengaruhi keberagaman serangga diperkebunan kelapa sawit. Untuk itu penulis menyarankan keperusahaan dalam pengelolaan vegetasi agar mengendalikan vegetasi yang menganggu pertumbuhan kelapa sawit dan yang mengganggu aktivitas produksi saja, supaya terciptanya agroekosistem yang terpadu di perkebunan kelapa sawit.